

ABSTRACT

This research aims to know the influence of Inflation, exchange rate, and world oil price to stock return of IHSG from 2012-2016. The author chose IHSG Return data from 2012 to 2016 as the dependent variabel and Inflation rate, Foreign Exchange rate, also Oil Price as the independent variables. The result of this final project is showing that neither partially or simultaneously the Inflation rate, Foreign Exchange Rate and Oil Price have significant effect on IHSG Return. This means that Bursa Efek Indonesia is already efficient on semi-strong level of efficiency. And investor can't use those public information to predict the future of IHSG Return. The result of this final project suggest to the investor that in order to get the abnormal return, investor can do the technical analysis and fundamental analysis.

Keywords: Inflation rate, Foreign Exchange rate, Oil Price.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh inflasi, kurs dan harga minyak dunia terhadap *return* saham IHSG di Bursa Efek Indonesia. Dalam pegujian ini, peneliti menggunakan data *Return* IHSG periode 2012-2016 sebagai variabel dependen dan Inflasi, Kurs, dan Harga Minyak Dunia sebagai variabel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, Inflasi, Kurs dan Harga Minyak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* IHSG di Bursa Efek Indonesia. Dimana itu menandakan bahwa pasar saham di Bursa Efek Indonesia sudah efisien bentuk setengah kuat. Dan investor tidak dapat menggunakan data-data tersebut untuk memprediksi pergerakan *Return* IHSG kedepannya. Dengan kata lain investor hanya dapat mendapatkan *abnormal return* dengan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental..

Kata Kunci: Inflasi, Kurs, Harga Minyak Dunia, *Return* IHSG,

